

Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Pesantren Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pesantren

Riyan Laili¹, Hasana Hasan², Halimatut Tamimah³, Anisa Nur Lathifah⁴, Sherly Mega Paranti⁵, Fakhri Siddiqi⁶

^{1, 2, 3, 4, 6} Universitas Nurul Jadid

⁵ BUMPES Nurul Jadid

Corresponding Author: Riyan Laili, e-mail: lailiryan8@gmail.com

Published: December, 2025

ABSTRACT

The financial report recording assistance activity in Islamic boarding schools (pesantren) is one form of the implementation of the Field Work Practice (PKL) program, which aims to help pesantren institutions in preparing accurate, transparent, and accountable financial reports. This activity was carried out at BUMPES Nurul Jadid, a pesantren business unit engaged in the economic empowerment of the santri community. In this program, students played an active role by providing technical guidance on daily transaction recording, cash report preparation, and assisting in the development of simple financial reports based on basic accounting principles. The implementation methods included observation, interviews, training, and direct mentoring of the pesantren's financial administrators. The results showed an improvement in the administrators' understanding of the importance of an orderly recording system, as well as an increase in the quality and consistency of financial reports. This mentoring activity had a positive impact on the financial accountability of the pesantren and served as a valuable learning experience for students in applying accounting theory in real-world contexts within religious and social institutions.

Keywords: Mentoring, Financial Recording, Pesantren, Accountability

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan pencatatan laporan keuangan di pesantren merupakan salah satu bentuk implementasi dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang bertujuan membantu lembaga pesantren dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini dilaksanakan di BUMPES Nurul Jadid sebagai unit usaha pesantren yang bergerak di bidang ekonomi masyarakat santri. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan aktif dalam memberikan bimbingan teknis pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan kas, serta membantu menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan prinsip akuntansi dasar. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, pelatihan, dan pendampingan langsung kepada pengurus keuangan pesantren. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan pengurus dalam memahami pentingnya sistem pencatatan yang tertib, serta meningkatnya kualitas dan keteraturan laporan keuangan. Pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap akuntabilitas keuangan pesantren, serta menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam menerapkan teori akuntansi secara nyata di lingkungan lembaga sosial keagamaan.

Kata Kunci: Pendampingan, Pencatatan Keuangan, Pesantren, Akuntabilitas.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, serta kemandirian santri dan masyarakat. Dalam perkembangannya, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan agama, tetapi juga

berperan aktif dalam kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Melalui kemandirian ekonomi, pesantren juga mampu membiayai kegiatan operasional dan program sosial tanpa sepenuhnya bergantung kepada bantuan eksternal.

Salah satu bentuk kemandirian ekonomi salah satu pesantren yang berada ujung timur Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, mendirikan usaha dibawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid yaitu Badan Usaha Milik Pesantren atau akrab disapa (BUMPES). Lembaga ini menjadi wadah untuk mengelola berbagai aktivitas ekonomi pesantren seperti perdagangan, jasa, dan simpan pinjam. Keberadaan BUMPES diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pesantren serta memperkuat ekonomi berbasis keumatan. Namun dalam praktiknya, masih banyak pesantren yang menghadapi kendala dalam sistem administrasi dan pengelolaan keuangan, terutama pada aspek pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Pencatatan keuangan yang kurang tertib dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti sulitnya melakukan evaluasi keuangan, tidak sinkronnya data kas masuk dan keluar, hingga kesulitan dalam membuat laporan pertanggungjawaban. Padahal, laporan keuangan merupakan dokumen penting yang mencerminkan kondisi keuangan lembaga serta menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis. Laporan yang akurat dan transparan juga dapat meningkatkan kepercayaan para pihak, baik internal maupun eksternal, terhadap pengelolaan dana pesantren.

Melihat kondisi tersebut, perlu adanya kegiatan pendampingan dalam bidang pencatatan keuangan untuk membantu pesantren mengembangkan sistem administrasi yang lebih baik. Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa dapat berperan langsung dalam memberikan bimbingan teknis kepada pengurus pesantren dalam hal pencatatan transaksi, pengelolaan kas, dan penyusunan laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan prinsip akuntansi dasar.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan di BUMPES Nurul Jadid, salah satu unit usaha yang bernaung di bawah Pondok Pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pengurus dalam memperbaiki sistem administrasi keuangan sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu akuntansi di dunia nyata. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan kualitas laporan keuangan pesantren dapat meningkat, serta mendorong terciptanya tata kelola keuangan yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKL ini menggunakan pendekatan pendampingan partisipatif (*participatory assistance*), yaitu mahasiswa tidak hanya mengamati, tetapi juga terlibat secara langsung dalam setiap proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Pendekatan ini dipilih agar hasil pendampingan lebih efektif dan berkelanjutan.

Adapun tahapan pelaksanaannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengikuti pembekalan PKL yang diselenggarakan oleh Universitas Nurul Jadid melalui LPPM. Pembekalan ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai etika kerja lapangan, tata cara pelaporan kegiatan, serta pengenalan dasar mengenai objek PKL.

Selanjutnya, mahasiswa melakukan koordinasi awal dengan pihak BUMPES Nurul Jadid untuk menentukan fokus kegiatan. Berdasarkan hasil diskusi, disepakati bahwa mahasiswa akan berperan dalam kegiatan pendampingan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

2. Tahap Observasi Awal

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan observasi langsung di lingkungan kerja BUMPES untuk mempelajari bagaimana sistem administrasi keuangan yang telah diterapkan. Observasi mencakup kegiatan harian seperti pencatatan kas masuk, kas keluar, pengarsipan nota, dan penyusunan laporan keuangan bulanan.

Dari hasil pengamatan, ditemukan beberapa kendala seperti:

- Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis.
- Tidak adanya format baku laporan keuangan.

- Pengarsipan bukti transaksi belum tertata dengan baik.
Temuan tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa untuk menentukan langkah-langkah pendampingan yang lebih tepat.
- 3. Tahap Pelaksanaan Pendampingan
Tahap ini merupakan inti dari kegiatan PKL. Mahasiswa berperan aktif dalam memberikan bimbingan teknis pencatatan keuangan, antara lain:
 - Membantu membuat format laporan keuangan sederhana, meliputi laporan kas masuk, kas keluar, dan saldo akhir.
 - Menyusun format pembukuan harian dan bulanan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* agar pencatatan lebih rapi dan mudah dikalkulasi.
 - Mengarsipkan bukti transaksi ke dalam folder digital dan manual untuk memudahkan audit internal.
 - Melatih pengurus BUMPes agar dapat mencatat transaksi dengan benar, termasuk mencocokkan saldo kas dengan laporan harian.
- 4. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pendampingan berlangsung selama beberapa minggu, mahasiswa bersama pengurus melakukan evaluasi terhadap hasil pencatatan. Evaluasi dilakukan dengan cara meninjau kembali laporan keuangan yang sudah disusun, kemudian membandingkannya dengan bukti transaksi yang ada.

Dari hasil evaluasi diperoleh kesimpulan bahwa sistem pencatatan baru yang diterapkan lebih mudah digunakan, meminimalisir kesalahan input, serta mempercepat proses penyusunan laporan. Mahasiswa kemudian menyusun laporan akhir kegiatan pendampingan yang berisi hasil, temuan, dan rekomendasi untuk pengembangan sistem keuangan BUMPes di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Pencatatan Keuangan di BUMPes Nurul Jadid Sebelum kegiatan pendampingan dilakukan, sistem pencatatan keuangan di BUMPes Nurul Jadid masih bersifat sederhana dan manual. Semua transaksi dicatat menggunakan buku kas umum tanpa adanya pemisahan yang jelas antara kas masuk dan kas keluar. Laporan keuangan disusun secara bulanan, namun sering kali belum sesuai dengan prinsip akuntansi dasar karena tidak semua transaksi tercatat dengan benar. Selain itu, belum ada format laporan keuangan baku yang digunakan secara berkelanjutan. Proses rekapitulasi data transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan, sehingga berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan dan duplikasi data. Permasalahan ini juga membuat pengurus kesulitan melakukan evaluasi keuangan secara berkala, karena data tidak tersusun secara sistematis.

Dan adanya Proses Pelaksanaan Pendampingan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang disusun secara terencana agar pengurus pesantren dapat memahami proses pencatatan keuangan dengan lebih mudah. Tahap pertama yang dilakukan adalah observasi dan identifikasi masalah, di mana mahasiswa melakukan peninjauan langsung terhadap proses administrasi dan pencatatan keuangan yang telah berjalan. Observasi ini penting untuk mengetahui kebiasaan pencatatan, jenis transaksi yang sering terjadi, serta kendala yang dihadapi pengurus BUMPes. Selanjutnya Perubahan dan Hasil yang Dicapai Setelah pelaksanaan pendampingan selama masa PKL, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam sistem pencatatan keuangan di BUMPes Nurul Jadid. Pengurus mulai menerapkan pola pencatatan yang lebih rapi dan konsisten. Laporan keuangan kini telah dipisahkan berdasarkan kategori transaksi, yaitu kas masuk, kas keluar, dan saldo akhir, sehingga memudahkan proses pengecekan keuangan setiap akhir bulan.

Selain itu, pengurus juga mulai membuat laporan keuangan bulanan dan rekapitulasi triwulan yang berisi ringkasan aktivitas keuangan. Hal ini membantu pihak manajemen pesantren untuk memantau kondisi keuangan secara lebih akurat dan efisien. Dengan adanya laporan yang tersusun

rapi, proses pertanggungjawaban dana kepada pimpinan pesantren menjadi lebih mudah dan transparan.

Kegiatan pendampingan ini memberikan dampak yang positif bagi dua pihak. Bagi pesantren, kegiatan ini membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memperkuat sistem administrasi internal. Pengurus menjadi lebih paham mengenai pentingnya keteraturan dan dokumentasi dalam pengelolaan dana. Selain itu, kepercayaan pimpinan terhadap laporan keuangan meningkat karena data yang disajikan lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran praktis dalam menerapkan teori akuntansi dan manajemen keuangan yang telah dipelajari di kampus. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman berharga tentang bagaimana mengelola keuangan lembaga sosial keagamaan yang memiliki karakteristik berbeda dengan lembaga komersial.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan pencatatan laporan keuangan bukan hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga mendorong pesantren untuk membangun budaya transparansi dan profesionalisme dalam tata kelola keuangan. Dengan sistem pencatatan yang baik, BUMPES Nurul Jadid diharapkan mampu menjadi contoh bagi pesantren lain dalam pengelolaan keuangan yang tertib, efisien, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan tema *“Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Pesantren untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pesantren”* yang dilaksanakan di BUMPES Nurul Jadid memberikan dampak positif baik bagi lembaga pesantren maupun bagi mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat berperan langsung dalam membantu pengurus pesantren memperbaiki sistem administrasi keuangan agar lebih tertib, transparan, dan mudah dipahami.

Selama proses pendampingan, mahasiswa melakukan observasi, pelatihan, dan pendampingan teknis terhadap pencatatan transaksi keuangan. Hasilnya, sistem keuangan di BUMPes menjadi lebih teratur, laporan kas disusun dengan format yang jelas, dan arsip keuangan tersimpan dengan baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendampingan mahasiswa mampu memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki tata kelola keuangan pesantren. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk menerapkan teori akuntansi dan manajemen keuangan yang telah dipelajari di kampus ke dalam situasi nyata. Melalui interaksi langsung dengan pengurus pesantren, mahasiswa belajar menghadapi tantangan di lapangan serta memberikan solusi sesuai kebutuhan lembaga.

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa sistem pendampingan pencatatan keuangan ini efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pesantren. Oleh karena itu, pengurus BUMPES diharapkan dapat terus menerapkan sistem pencatatan yang telah dibuat dan melakukan evaluasi secara berkala agar laporan keuangan tetap akurat dan berkesinambungan. Selain itu, pesantren perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengelolaan administrasi dan pelatihan keuangan bagi pengurus agar kegiatan ekonomi pesantren semakin profesional. Universitas juga diharapkan dapat melanjutkan kegiatan serupa di pesantren lain sebagai bentuk pengabdian masyarakat dan penerapan ilmu secara nyata. Dengan adanya kegiatan PKL ini, diharapkan pesantren mampu mengembangkan tata kelola keuangan yang transparan, tertib, dan akuntabel sehingga dapat menjadi contoh bagi lembaga keagamaan lainnya dalam mewujudkan kemandirian ekonomi pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan judul *“Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Pesantren untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pesantren”* dapat terlaksana dengan baik dan terselesaikan tepat waktu.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Universitas Nurul Jadid, khususnya Program Studi Ekonomi 7C, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan PKL ini.
2. Dosen Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga selama proses kegiatan dan penyusunan jurnal ini.
3. Pimpinan dan seluruh pengurus BUMPES Nurul Jadid, yang telah menerima penulis dengan baik, memberikan kesempatan untuk belajar, serta menyediakan data dan informasi yang diperlukan selama kegiatan pendampingan berlangsung.
4. Teman-teman seperjuangan PKL, yang senantiasa memberikan semangat, kerja sama, dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan PKL dan penyusunan jurnal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Adiranti, U., & Djasuli, M. (2024). Analisis Penerapan dan Pengembangan Aplikasi SIMKASDA (Sistem Informasi Manajemen Kas Daerah) dalam Meningkatkan Efisiensi Keberhasilan dan Pelaporan Keuangan: Studi Kasus BPPKAD Kota Probolinggo. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 5557–5568. [\[https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/alkharaj/article/view/2502\]](https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/alkharaj/article/view/2502)
- Anjani Shodiqy, F., Priantono, S., & Perwitasari, D. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus UMKM Makanan dan Minuman di Kota Probolinggo). *ECo-Fin*, 7(3), 1425–1436. [\[https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/2462\]](https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/2462)
- Arifin, Z. (2019). *Akuntansi Pesantren: Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntabilitas dan Transparansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Balqis, T. R., Cahyana, A., & Riani, D. (2024). Implikasi Aplikasi Pesantren-Qu terhadap Keuangan Santri dan Persepsi Wali Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 5(2). [\[https://ejournal.uimsya.ac.id/index.php/Tarbiyatuna/article/view/3715\]](https://ejournal.uimsya.ac.id/index.php/Tarbiyatuna/article/view/3715)
- BUMPes Nurul Jadid. (2024). *Laporan Keuangan dan Administrasi Keuangan BUMPes Nurul Jadid Tahun 2024*. Probolinggo: Unit Usaha Pesantren Nurul Jadid.
- Fakultas Ekonomi Universitas Nurul Jadid. (2024). *Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa di BUMPes Nurul Jadid*. Probolinggo: Universitas Nurul Jadid.
- Hamidah, A. D. S. (2025). Persepsi dan Pengalaman Santri dalam Membangun Literasi Keuangan Islam: Studi Kasus pada Pondok Pesantren Ash-Shufi. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 17(1). [\[https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/5158\]](https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/5158)
- Kemalasari, P. (2016). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah dan Tingkat Kemandirian Daerah di Era Otonomi Daerah: Studi Kasus Kabupaten Probolinggo (Tahun Anggaran 2002–2014). Skripsi, Universitas Jember. [\[https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/74569\]](https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/74569)
- Listiyowati. (2021). Kajian Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada Pondok Pesantren. *An-Nur: Jurnal Studi Islam*, 13(2). [\[https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/download/146/131/681\]](https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/download/146/131/681)
- Nurasikin, A., Masyhari, K., & Imron, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan bagi Santri Menuju Kemandirian Pondok Pesantren. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 22(1). [\[https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/10794\]](https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/10794)
- Syahrizal, A., & Anita, E. (2021). Analisis Manajemen Keuangan Pondok Pesantren (Studi pada Pondok Pesantren Isti'dadul Mu'allimien Jambi). *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 2(1), 26–37. [\[https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/finansha/article/view/12777\]](https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/finansha/article/view/12777)
- Universitas Nurul Jadid. (2024). *Pedoman Penulisan Laporan PKL dan Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Probolinggo: Fakultas Ekonomi Universitas Nurul Jadid